

Kapolda Sulteng Paparkan Masalah Terorisme Poso

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Palu-Kesiapsiagaan Daerah menjadi salah satu langkah pemerintah guna menciptakan situasi dan kondisi daerah Sulawesi Tengah menjadi lebih aman dan nyaman. Dalam hal ini BNPT (Badan Penanggulangan Terorisme) ditugaskan menjadi ujung tombak dalam berbagai upaya pencegahan tindak pidana terorisme dan dalam hal ini mendukung pelaksanaan pencegahan tindak pidana terorisme secara tepat, akurat, efisien, dan efektif. Yang bersinergi dengan aparat penegak hukum dalam perkara penanganan perkara tindak pidana terorisme seperti pelaksanaan Operasi Tinombala.

Bertempat di Ballroom Swiss-bell Hotel Palu, Sulawesi Tengah. BNPT selaku Satgas wilayah oprasin penanggulangan terorisme pada hari Rabu (09/07/2020) menggelar rapat koordinasi antara aparat penegak hukum dan penanganan perkara tindak pidana terrorisme dengan para peserta dari berbagai unsur dan instansi antara lain Polri, TNI, Kemenkumham, pengadilan tinggi, dan lain-lain.

Pada rakor tersebut Kapolda Sulteng berkesempatan untuk melakukan

pemaparan perihal polemik permasalahan mengapa operasi kepolisian di Kabupaten Poso tidak kunjung selesai serta komentar negatif yang berhubungan dengan terorisme di Poso. Kapolda Sulteng Brigjen Pol Drs. H. Syafril Nursal, S.H., M.H. Menjelaskan bahwa 'operasi terorisme yang sudah berjalan hampir 20 tahun ini sesungguhnya mempunyai persentasi keberhasilan yang sangat tinggi. Tapi kenapa tidak kunjung selesai?. Selama ini sebenarnya yang harus dibasmi adalah tempat terbentuknya mental teroris ini contohnya seperti pesantren yang tidak punya izin. Entah apa hanjar yang mereka gunakan.' Begitu tuturnya. Diketahui dalam hal ini bukanlah wewenang dari Polri-TNI.